

Faktor-faktor yang mempengaruhi tagihan kasus asfiksia neonatorum di Rumah Sehat Ibu dan Anak Budi Kemuliaan Jakarta 2013-2014

Arbi, Fahrul B.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107061&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang faktor yang mempengaruhi tarif pada kasus Asfiksia neonatorum di RSIA Budi Kemuliaan dengan menggunakan skema tarif INA-CBG dan pembayaran tunai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh karakteristik pasien asfiksia neonatorum, faktor yang berpengaruh terhadap tarif dan apakah ada perbedaan perlakuan medis berdasarkan perbedaan penjamin. Penelitian ini mendapatkan 232 pasien Asfiksia neonatorum selama periode Mei 2013 sampai Januari 2014 dengan rincian 198 pasien CBG dan 34 pasien dengan pembayaran tunai. Usia asfiksia terbanyak usia nol sampai tujuh hari (64,2%). Dari semua pasien asfiksia dikelompokkan dalam asfiksia murni sebanyak 9,9% dan asfiksia dengan severitas sebanyak 90,1%. Penelitian mendapatkan 85,3% pasien dengan jaminan publik (INA CBG 2013 dan INA CBG 2014), dan hanya 14,6% bayar sendiri/tunai. Lama rawat pasien rata-rata dengan jaminan publik 16,9 hari dan bayar sendiri sebanyak 7,2 hari. Outcome pasien yang menggunakan jaminan sosial (CBG 3.1 dan CBG 4.0) tidak jauh berbeda dengan pasien yang membayar tunai. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan perlakuan pada kasus asfiksia baik yang membayar tunai maupun jaminan publik. Faktor yang mempengaruhi tarif adalah lama rawat yang dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu BBLR dan usia bayi (secara statistik bermakna). Kesimpulan: Kualitas outcome layanan Asfiksia neonatorum di RSIA Budi Kemuliaan tidak dibedakan berdasarkan jenis penjamin. Faktor yang mempengaruhi tarif adalah lama rawat yang ditentukan oleh BBLR dan usia bayi. Kata kunci: Asfiksia neonatorum, tarif, INA CBG.